

Judul : Hortikultura Cianjur berpotensi ekspor
Tanggal : Rabu, 16 Maret 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Bunga Tropis Diminati Dunia Hortikultura Cianjur Berpeluang Ekspor

ANGGOTA Komisi IV DPR Endang S Thohari mengapresiasi kerja Kementerian Pertanian (Kementan) mengembangkan sentra hortikultura dan florikultura di Kota Bogor dan Kabupaten Cianjur. Kedua subsektor itu terbukti menjadi penopang penting perekonomian melewati masa pandemi.

"Akselerasi dimensi inovasi teknologi yang dilakukan jajaran Kementan mampu mendukung terwujudnya industri modern, mandiri dan berdaya saing," ujar Endang dalam kegiatan Bimtek di kawasan Pacet, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, akhir pekan lalu.

Politisi Fraksi Gerindra ini menuturkan, program aspirasi tentang hortikultura di Kabupaten Cianjur sudah sangat bagus. Tercatat, sentra cabe di kawasan Sukaresmi dan Pacet sudah mencapai 30 hektare.

Kemudian sentra bawang merah di Kadupandak dan Cijati 30 hektare. Sentra kampung buah di Cibeber, Sukareami dan Warungkondang mencapai 30 hektare.

Sementara, benih sayuran di Cipanas mencapai 30 hektare dan Jahe di Cilaku seluas 1 hektare.

Menurutnya, semua program tersebut karena adanya bantuan dari Pemerintah serta sinergi yang baik antara DPR dan Kementan dalam menunjang kawasan hortikultura di

Cianjur.

"Ada juga 3 motor pengangkut dan rumah pengolahan hortikultura di Cipanas. Selain itu, kami juga sudah memiliki rencana membangun program aspirasi pada tahun 2022," sambungnya.

Endang mengatakan, pengembangan hortikultura yang dilakukan jajaran Kementan dan Komisi IV akan terus dilakukan dengan menasar potensi unggulan lokal di Cianjur.

Seluruh potensi tersebut akan dikelola secara profesional dengan nilai dan budaya masyarakat setempat.

"Komisi IV akan terus berkolaborasi dengan multi stakeholder sebagai pembela-jaran untuk lebih meningkatkan kapasitas," katanya.

Sementara, Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo mengatakan, pengembangan industri hortikultura dan florikultura memerlukan dukungan inovasi secara berkelanjutan berupa Varietas Unggul Baru (VUB) dan teknologi pendukungnya.

"Kita memiliki negara dengan iklim tropis yang sangat bagus, sehingga bisa menghasilkan bunga tropis yang sangat indah, bahkan diminati dunia. Karena itu, saya mendorong pembangunan industri hortikultura dan florikultura maju, mandiri, modern, dan berorientasi ekspor," jelasnya. ■ KAL